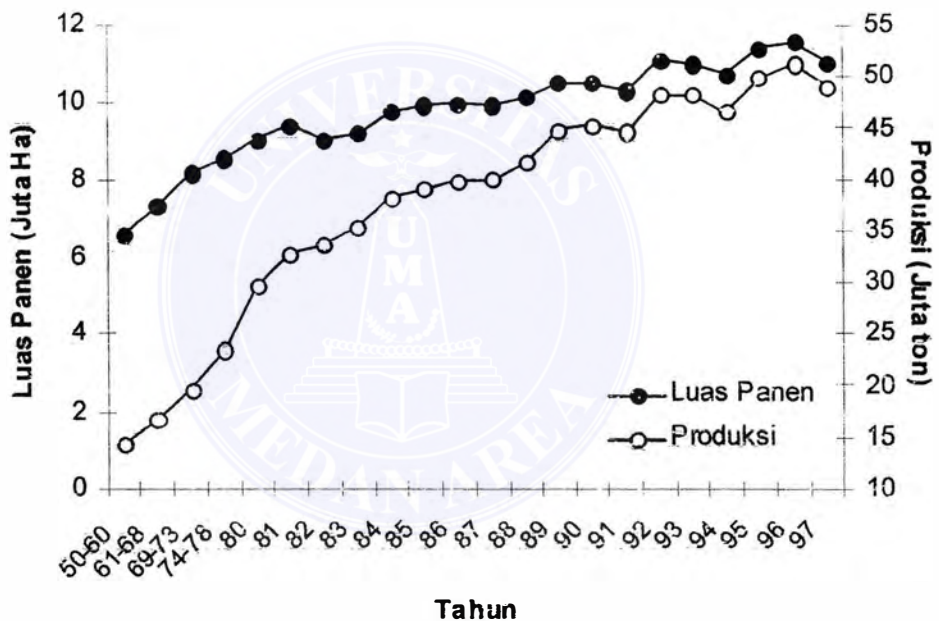


BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Kejadian kekeringan di Indonesia pada umumnya berkaitan dengan fenomena El-Nino. Namun demikian, berlangsungnya El-Nino tidak selalu menyebabkan terjadinya penurunan produksi yang mencolok. Misalnya produksi beras tidak mengalami penurunan yang drastis akibat kejadian tersebut kecuali tahun 1991, 1994 and 1997 seperti terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Produksi dan luas panen padi dari tahun 50 an sampai 90an

Penurunan produksi juga terjadi pada tahun La-Nina akibat dari kejadian banjir. Namun demikian tingkat kerusakan yang ditimbulkan tidak sebesar pada tahun El-Nino. Sebagai contoh misalnya, pengamatan tahun El-Nino 1994 dan 1997 menunjukkan bahwa kumulatif luas sawah yang mengalami kekeringan dari bulan Mei sampai Agustus melebihi 400 ribu ha sementara pada tahun-

tahun normal dan La-Nina kurang dari 75 ribu ha. Selanjutnya pada tahun La-Nina 1995, kumulatif luas banjir dari bulan Oktober sampai Desember mencapai 250 ribu ha sementara pada tahun-tahun normal dan tahun El-Nino umumnya kurang dari 100 ribu ha (Boer dan Alimoeso, 2002).

Tabel 1. Luas Lahan, Luas Panen dan Indeks Panen Rata-rata dan Indeks Panen tahun El-Nino (1994) dan La-Nina (1995) untuk palawija (jagung, ubi kayu dan padi gogo)

Pulau	Luas Area (Juta ha)	Luas Panen (Juta ha)	IP rata ²	IP95	IP94
Jawa	2.9	2.2	0.85	0.76	0.94
Sumatra	4.3	1.5	0.35	0.34	0.29
Nusa Tenggara	0.8	0.6	0.75	0.73	0.72
Kalimantan	1.6	0.4	0.25	0.27	0.26
Sulawesi	1.7	1.4	0.82	0.83	0.34

Sumber: Boer dan Las (2002).

Kegagalan dan keberhasilan panen dan produksi pertanian seringkali dikaitkan dengan kondisi iklim dan cuaca. Banyak laporan menyatakan bahwa terjadinya kekeringan yang panjang, banjir, dan badai topan telah menghancurkan produksi pertanian suatu negara. Kekeringan yang panjang tidak hanya menyebabkan kegagalan panen tetapi juga seringkali memicu terjadinya kebakaran hutan. Kebakaran hutan juga telah menimbulkan persoalan yang besar tidak hanya bagi negara yang mengalami kebakaran tetapi juga bagi negara tetangganya karena terjadinya penyebaran asap yang tebal.